

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG

Pada bab ini, penulis akan memaparkan mengenai deskripsi gambaran umum dari lokasi yang menjadi objek penelitian. Dalam bab ini setidaknya terdapat 3 (tiga) sub-bab, yakni : (1) Gambran umum lokasi penelitian, (2) Gambaran umum mengenai Penyelenggaraan Pemilu Legislatif di Kabupaten Pringsewu dan (3) Gambaran umum mengenai Partai Golkar di Kabupaten Pringsewu sebagai objek penelitian.

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Pringsewu

2.1.1. Kondisi Geografis dan Demografis Kabupaten Pringsewu

Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu dari 15 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Lampung dengan luas wilayah sekitar 625 km². Secara geografis, Kabupaten Pringsewu berbatasan langsung dengan daerah-daerah di sekitarnya, antara lain :

- a) Sebelah Utara : Kabupaten Lampung Tengah
- b) Sebelah Timur : Kabupaten Pesawaran
- c) Sebelah Selatan : Kabupaten Tanggamus
- d) Sebelah Barat : Kabupaten Tanggamus

Secara administratif, Kabupaten Pringsewu mencakup 9 kecamatan dan 131 desa/kelurahan. Adapun pembagian wilayah administrasi Kabupaten Pringsewu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1

Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Pringsewu

No.	Kecamatan	Jumlah Pekon/Kelurahan	Luas (km ²)	Persen (%)
1.	Pardasuka	13	94,64	15,14 %
2.	Ambarawa	8	30,99	4,96 %
3.	Pagelaran	22	63,2	10,12 %
4.	Pringsewu	15	53,29	8,53%
5.	Gadingrejo	23	85,71	13,71 %
6.	Sukoharjo	16	72,95	11,67 %
7.	Banyumas	11	39,85	6,38 %
8.	Adiluwih	13	74,82	11,97 %
9.	Pagelaran Utara	10	109,47	17,52 %
Jumlah		131	625 km ²	100,00%

Sumber : BPS Kabupaten Pringsewu

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa luas kecamatan terbesar di Kabupaten Pringsewu adalah Kecamatan Pagelaran Utara seluas 109,47 km² atau 17,52% dari luas Kabupaten Pringsewu. Hal ini dikarenakan wilayah Kecamatan Pagelaran Utara memiliki kawasan hutan dan lahan perkebunan rakyat atau lahan kering yang relative luas. Kondisi yang sama juga terdapat pada Kecamatan Pardasuka (15,14%) dimana luas lahan terbesar dimanfaatkan untuk perkebunan rakyat. Sedangkan luas kecamatan terkecil yaitu Kecamatan Ambarawa (4,94%) sebagai pemekaran dari Kecamatan Pringsewu. Dari Sembilan kecamatan yang ada di

Kabupaten Pringsewu, perkembangan wilayah perkotaan yang saat ini menunjukkan perkembangan permukiman menonjol berada di lima kecamatan yaitu Kecamatan Pringsewu, Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Pagelaran dan Kecamatan Gadingrejo.

Penduduk Kabupaten Pringsewu pada tahun 2019 tercatat sebanyak 397.219 jiwa yang terdiri dari laki-laki 203.282 jiwa (51%) dan perempuan 193.937 jiwa (49%). Kepadatan penduduk Kabupaten Pringsewu rata-rata sekitar 636 jiwa per km². Secara rinci persebaran penduduk per kecamatan adalah sebagai berikut ::

Tabel 2.2

Distribusi Persebaran Penduduk dan Tingkat Kepadatan Penduduk per Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas (km ²)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1.	Pardasuka	35.811	94,64	378
2.	Ambarawa	35.914	30,99	1.159
3.	Pagelaran	51.964	72,47	717
4.	Pagelaran Utara	15.446	100,28	154
5.	Pringsewu	81.745	53,29	1.534
6.	Gadingrejo	76.705	85,71	895
7.	Sukoharjo	50.019	72,95	686
8.	Banyumas	21.352	39,85	536
9.	Adiluwih	35.452	74,82	474
	Jumlah	404.408	625	647

Sumber : Pringsewu dalam Angka Tahun 2019

Dari data tersebut, Kecamatan Pringsewu merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sekitar 1.578 jiwa/km² dan wilayah dengan penduduk paling jarang adalah Kecamatan Pagelaran Utara yaitu sekitar 158 jiwa/km². Selama periode 2015-2019,

pertumbuhan penduduk Kabupaten Pringsewu mengalami kenaikan tiap tahunnya dengan kisaran angka pertumbuhan selama lima tahun terakhir dengan rata-rata masih dibawah 1%.

Tabel 2.3

Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Pringsewu Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah (jiwa)	Pertumbuhan (%)
2015	386.891	0,99
2016	390.846	0,93
2017	393.901	0,87
2018	397.219	0,98
2019	404.408	0,95

Sumber : BPS Kabupaten Pringsewu telah diolah

2.2. Penyelenggaraan Pemilu Legislatif Kabupaten Pringsewu Tahun 2019

Panasnya pesta demokrasi tidak hanya terjadi di tingkat pusat tetapi juga terjadi di tingkat daerah. Pemilu 2019 tidak hanya memilih DPR Republik Indonesia melainkan juga memilih DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Dimana masing-masing partai di daerah mengerahkan strategi partainya untuk memenangkan pemilu dan memperoleh kursi terbanyak. Persaingan untuk menempati posisi pertama sampai ketiga juga terjadi di tiap daerah karena perolehan suara tiga besar di tingkat pusat belum tentu sama dengan tiga besar di daerah. Sehingga tiap DPC partai harus bekerja keras untuk bisa menjadi pemenang di daerah pilihannya sendiri karena daerahlah yang menentukan pemenang di tingkat pusat.

Kabupaten Pringsewu terbagi dalam 9 (sembilan) kecamatan dengan jumlah penduduk tersebar dan tiap kecamatan memiliki tingkat kepadatan penduduk yang berbeda-beda. Dalam pembagian kursi tiap Daerah Pemilihan (Dapil), Dapil 1 memperebutkan 8 kursi, Dapil 2 memperebutkan 9 kursi, Dapil 3 memperebutkan 7 kursi, Dapil 4 memperebutkan 7 kursi dan Dapil 5 memperebutkan 9 kursi. Untuk mengetahui wilayah kecamatan apa saja yang termasuk dalam setiap Daerah Pemilihan (Dapil) di Kabupaten Pringsewu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4

Daerah Pemilihan Kabupaten Pringsewu

Daerah Pemilihan	Wilayah Kecamatan
Dapil Pringsewu I	Kec. Pringsewu
Dapil Pringsewu II	Kec. Sukoharjo Kec. Adiluwih
Dapil Pringsewu III	Kec. Gadingrejo
Dapil Pringsewu IV	Kec. Ambarawa Kec. Pardasuka
Dapil Pringsewu V	Kec. Pagelaran Kec. Pagelaran Utara Kec. Banyumas

Sumber : KPU Kabupaten Pringsewu

Pemilu legislatif Kabupaten Pringsewu Tahun 2019 diikuti oleh 16 partai yang terdaftar menjadi peserta pemilu. Berikut Tabel Partai Peserta Pemilu dan Perolehan Suara Partai Politik pada Pemilu Legislatif Kabupaten Pringsewu Tahun 2019 :

Tabel 2.5

Daftar Partai Peserta Pemilu dan Perolehan Suara pada Pemilu

Kabupaten Pringsewu Tahun 2019

No. Urut	Partai Politik	Perolehan Suara
1.	PKB	32.133
2.	Gerindra	29.237
3.	PDI-Perjuangan	36.291
4.	Golkar	31.193
5.	Nasdem	11.885
6.	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	626
7.	Partai Berkarya	2.176
8.	PKS	20.321
9.	Partai Persatuan Indonesia	2.418
10.	PPP	15.405
11.	PSI	1.097
12.	PAN	25.196
13.	Partai Hati Nurani Rakyat	1.511
14.	Demokrat	19.286
19.	PBB	372
20.	PKPI	2210
Jumlah		231.357

Sumber : KPU Kabupaten Pringsewu

Pemilu Legislatif Kabupaten Pringsewu Tahun 2019 berlangsung secara kondusif tanpa ada permasalahan yang berarti. Hal tersebut tidak lepas dari elemen-elemen yang terlibat dalam penyelenggaraan pemilu. Sebanyak 231.366 orang memberikan hak suaranya kepada 16 partai peserta pemilu. Rekapitulasi suara di Kabupaten Pringsewu menetapkan bahwa posisi pertama ditempati oleh Partai PDI-Perjuangan dengan perolehan suara 36.291, terbanyak kedua Partai Kebangkitan

Bangsa (PKB) dengan 32.133 suara dan terbanyak ketiga diperoleh Partai Golongan Karya (Golkar) yaitu dengan 31.193 suara.

Perolehan suara tiga besar di tingkat pusat sedikit berbeda dengan perolehan suara di tingkat daerah khususnya di Kabupaten Pringsewu. Di tingkat pusat, posisi pertama partai dengan perolehan suara terbanyak ditempati oleh PDI-Perjuangan, posisi kedua Partai Gerindra dan ketiga oleh Partai Golkar. Sedangkan di Kabupaten Pringsewu, posisi pertama partai dengan perolehan suara terbanyak pertama adalah PDI-Perjuangan, kedua adalah PKB dan ketiga Partai Golkar. Meskipun tidak menjadi partai posisi pertama yang memperoleh suara terbanyak, Partai Golkar tetap konsisten dalam mempertahankan suaranya sebagai partai tiga besar dengan suara terbanyak. Fenomena ini membuktikan bahwa Partai Golkar menjadi partai yang digemari dan dipercaya masyarakat. Hal itu terjadi karena Partai Golkar yang merupakan salah satu partai berasaskan nasionalis masih dicatat sebagai partai yang diperhitungkan keberadaannya, sehingga masih memiliki keunikan tersendiri dan tetap didukung oleh semua kalangan, intelektual dan berbagai latar belakang agama, ras dan suku yang berada di Indonesia.

Perolehan suara masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh partai, melainkan peserta calon legislatif untuk periode 2019-2024 Kabupaten Pringsewu juga berlomba-lomba dalam memperebutkan dukungan masyarakat. Dari 16 Partai yang terdaftar, masing-masing partai mencalonkan kader-kader terbaiknya untuk dapat memperoleh kursi di Pemilu 2019. Berikut Tabel di bawah ini menyajikan daftar

jumlah peserta calon legislatif dari masing-masing partai pada Pemilu 2019 Kabupaten Pringsewu :

Tabel 2.6

**Daftar Jumlah Peserta Calon Anggota Legislatif masing-masing Partai pada
Pemilu Kabupaten Pringsewu Tahun 2019**

No.	Partai Politik	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	PKB	22	18
2.	Gerindra	22	21
3.	PDI-P	24	16
4.	Golkar	21	19
5.	Nasdem	21	19
6.	Partai Gerakan Perubahhan Indonesia	2	2
7.	Partai Berkarya	4	5
8.	PKS	21	17
9.	Partai Persatuan Indonesia	6	5
10.	PPP	20	16
11.	PSI	8	6
12.	PAN	24	16
13.	Hanura	7	5
14.	Demokrat	20	18
19.	PBB	4	2
20.	PKPI	7	5
Jumlah		233	190
		423	

Sumber : KPU Kabupaten Pringsewu

Diketahui dari tabel di atas, jumlah total 423 peserta calon legislatif terdiri dari 233 orang laki-laki dan 190 orang perempuan. Partai Golkar mencalonkan 40

kader terbaiknya yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Keterlibatan perempuan menjadi peserta calon legislatif adalah syarat wajib yang harus dipenuhi oleh partai. Sesuai dengan Undang-Undang No 8 Tahun 2012 Pasal 55 yang menyatakan bahwa dalam pencalonan anggota legislatif harus menyertakan setidaknya 30% keterwakilan perempuan dari setiap partai. Dari 16 partai di atas, semua partai sudah melibatkan 30% perempuan dalam pencalonannya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan kesetaraan gender, tidak hanya laki-laki tetapi perempuan juga harus mampu bersaing dalam politik.

Dari total 423 orang tersebut, kemudian terdapat 40 orang yang terpilih menjadi anggota legislatif periode 2019-2024 Kabupaten Pringsewu. Untuk mengetahui perolehan kursi dari masing-masing partai pada Pemilu Legislatif Periode 2019-2024 Kabupaten Pringsewu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.7

Daftar Perolehan Kursi pada Pemilu Legislatif Tahun 2019

Kabupaten Pringsewu

No. Urut	Partai Politik	Perolehan Suara
1.	PKB	6
2.	Gerindra	5
3.	PDI-Perjuangan	5
4.	Golkar	7
5.	Nasdem	2
6.	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	-
7.	Partai Berkarya	-
8.	PKS	4
9.	Partai Persatuan Indonesia	-
10.	PPP	2
11.	PSI	-
12.	PAN	5
13.	Hanura	-
14.	Demokrat	4
19.	PBB	-
20.	PKPI	-
Jumlah		40

Sumber : KPU Kabupaten Pringsewu

Perolehan kursi Pemilu Legislatif Kabupaten Pringsewu Periode 2019-2024 dimenangkan oleh Partai Golkar dengan memperoleh kursi terbanyak. Dari perolehan kursi periode 2014-2019 dan 2019-2024 terdapat perubahan dalam jumlah perolehan kursi. Pada periode 2014-2019 Partai Golkar memperoleh 6 kursi. Partai Golkar mengalami peningkatan jumlah kursi untuk anggota legislatif perempuan sebanyak 1 orang. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran partai dan strategi tim pemenangan masing-masing calon untuk memperoleh dukungan sebanyak-banyaknya.

2.3 Partai Golkar dan Jaringan di Kabupaten Pringsewu

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang profil partai, visi misi partai, jaringan pendukung, basis personil pengurus partai serta biaya kampanye partai dalam penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Pringsewu.

2.3.1 Visi Misi Partai Golkar

A. Visi Partai Golkar

Partai Golkar sebagai pengemban cita-cita Proklamasi menegaskan visi perjuangannya untuk menyertai perjalanan bangsa dalam mencapai cita-citanya. Sejalan dengan cita-cita bangsa kira dan tujuan kita bernegara yaitu melindungi segenap tumoah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan ikut menciptakan perdamaian dunia. Partai Golkar berjuang demi terwujudnya Indonesia yang maju, bersatu, damai, adil dan makmur dengan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, menjunjung tinggi hak asasi manusia, cinta tanah air, demokratis dan adil dalam tatanan masyarakat yang mandiri, terbuka, egaliter, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja dan semangat kekaryaan serta disiplin yang tinggi.

Dengan visi ini, Partai Golkar hendak mewujudkan kehidupan politik nasional yang demokratis melalui pelaksanaan agenda-agenda reformasi politik yang diarahkan untuk melakukan serangkaian evaluasi terencana, melembaga dan berkesinambungan terhadap seluruh aspek kehidupan. Reformasi pada sejatinya

adalah upaya untuk menata kembali sistem kenegaraan di semua aspek agar kita dapat kembali bangkit dalam suasana yang lebih terbuka dan demokratis. Bagi Partai Golkar, upaya mewujudkan kehidupan politik yang demokratis bertumpu pada kedaulatan rakyat adalah cita-cita sejak kelahirannya.

B. Misi Partai Golkar

Dalam rangka mengaktualisasikan doktrin dan mewujudkan visi, Partai Golkar menegaskan misi perjuangannya sebagai berikut :

1. Menegaskan, mengamankan dan mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa demi memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Mewujudkan cita-cita Proklamasi melalui pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang untuk merealisasikan masyarakat yang demokratis dan berdaulat, sejahtera dan makmur, menegakkan supremasi hukum dan menghormati hak asasi manusia serta terwujudnya ketertiban dan perdamaian dunia;
3. Mewujudkan pemerintahan yang efektif dengan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan demokratis.

Untuk membawa misi tersebut, Partai Golkar melaksanakan fungsi-fungsi sebagai sebuah partai politik modern yaitu : *Pertama*, mempertegas komitmen untuk menyerap, memadukan, mengartikulasikan dan memperjuangkan aspirasi serta kepentingan masyarakat sehingga menjadi kebijakan politik yang bersifat publik.

Kedua, melakukan rekrutmen kader-kader yang berkualitas melalui sistem prestasi (*merit system*) untuk dapat dipilih oleh rakyat menduduki posisi-posisi politik atau jabatan-jabatan publik. Dengan posisi atau jabatan politik ini maka para kader dapat mengontrol atau mempengaruhi jalannya pemerintahan untuk sepenuhnya diabdikan bagi kepentingan dan kesejahteraan rakyat.

2.3.2. Baris Jaringan Pendukung

Baris jaringan pendukung yang dimaksud adalah untuk mengetahui jaringan apa yang digunakan oleh masing-masing calon untuk dapat mendapat dukungan masyarakat. Adapun jaringan yang digunakan antara lain :

1. Partai Politik

Partai politik digunakan sebagai jembatan oleh masing-masing calon dalam mendapatkan kekuasaan. Partai politik yang berhak menentukan siapa calon yang akan diajukan pada Pemilu. Adapun proses pencalonan harus melalui mekanisme yang ada di partai.

2. Figur Calon

Figur calon digunakan oleh calon yang memang sudah memiliki pengalaman, baik pengalaman pada Pemilu sebelumnya, pengalaman organisasi, serta pengalaman lain di bidang politik. Figur calon juga digunakan oleh partai untuk mencalonkan orang-orang yang bukan dari internal partai.

3. Keluarga

Keluarga digunakan oleh calon yang memang dalam proses pencalonannya merupakan keputusan dari keluarga. Dalam hal ini, keluarga memiliki peran penting dan ikut andil dalam pencalonan hingga terpilih termasuk strategi dan biaya yang dibutuhkan calon.

4. Tim Sukses

Tim sukses digunakan untuk bekerja di lapangan sebagai perwakilan dari masing-masing calon. selain itu, tim sukses dimanfaatkan sebagai jembatan komunikasi antara calon dan masyarakat.